

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI SISWA PUTRI
PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1
MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Rengga Yulivan Widhiyatna
NIM. 12601244044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016**”, yang disusun oleh Rengga Yulivan Widhiyatna, NIM 12601244044 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 14 Juli 2016

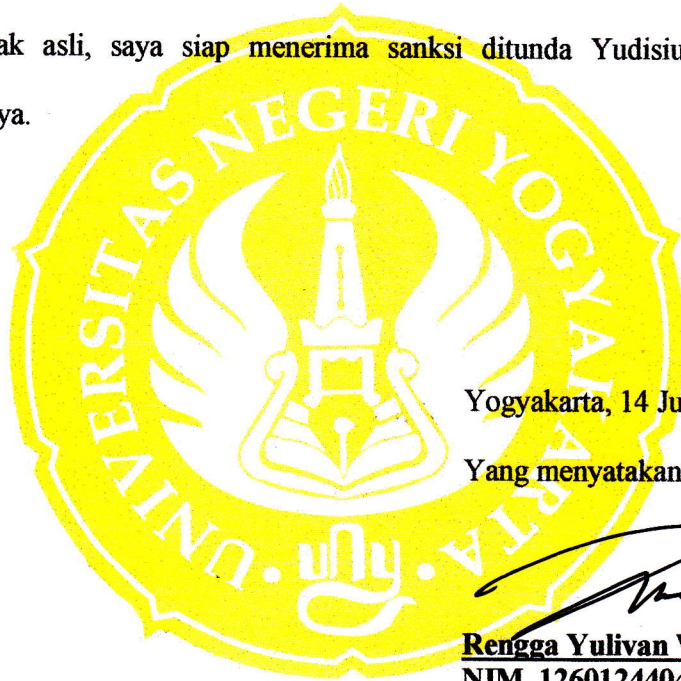
Pembimbing,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 14 Juli 2016

Yang menyatakan


Rengga Yulivan Widhiyatna
NIM. 12601244044

PENGESAHAN

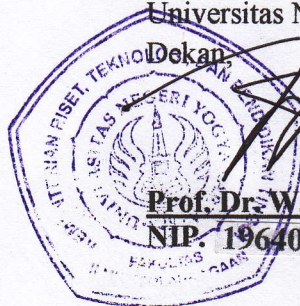
Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016”, yang disusun oleh Rengga Yulivan Widhiyatna, NIM 12601244044 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M.Pd.	Ketua Penguji		4/10 2016
Yuyun Ari W, M.Or	Sekretaris Penguji		5/10 2016
Dr. M. Hamid Anwar	Penguji I		26/9 2016
Sudardiyono, M.Pd	Penguji II		19/9 2016

Yogyakarta, Oktober 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 1988 12 1 001

MOTTO

1. Hanya pada Engkaulah kami menyembah dan hanya pada Engkaulah kami minta pertolongan, tunjukkanlah kami jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat padanya (**Surat Al-Fatihah**).
2. Pikiran adalah cermin kehidupan. Hidup adalah mempersembahkan yang terbaik. Jika kamu ingin berbuat baik maka janganlah kamu lihat akibatnya dan pengharapan yang akan kamu dapatkan. Namun berbuatlah dengan hati yang ikhlas, niscaya Tuhan YME akan membalasnya dengan kemuliaan (**Penulis**).

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materil, serta terima kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku, bapak Supriyatna dan ibu Widarti, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang tiada henti selama ini. Kalian berdua adalah cahaya dalam hidupku, pengorbananmu begitu berarti bagiku.
2. Segenap keluarga besar, teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat, motivasi serta doanya.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI SISWA PUTRI
PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1
MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:
Rengga Yulivan Widhiyatna
NIM. 12601244044**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teknik dasar pelaksanaannya masih kurang sesuai dengan teknik yang diajarkan oleh guru yang dianggap menjadi faktor kurang berkembangnya kualitas keterampilan yang dimiliki oleh para siswa SMP Negeri 1 Moyudan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang di gunakan adalah survei dengan tes pengukuran. Populasi penelitian adalah siswa putri SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah siswa 24 anak. Instrumen penelitian adalah tes keterampilan bola voli menggunakan VSAT. Nilai reabilitas tes untuk pemain bola voli putri sebesar “0,75”. Sedangkan validitas item tes servis sebesar “0,93”; validitas item tes forearm pass sebesar “0,94”; validitas item tes spike sebesar “0,98”; dan validitas item tes bump-set sebesar “0,86”. Teknik pengumpulan data dengan survei dalam bentuk tes pengukuran. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bola voli dengan menggunakan VSAT siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,17 %; kategori “baik” sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,50 %; kategori “sedang” sebanyak 12 siswa atau sebesar 50 %; kategori “kurang” sebanyak 7 siswa atau sebesar 29,16 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,17%. Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu 1) instrument penelitian yang digunakan belum ada kategori usianya, sehingga dimungkinkan instrument tidak tepat. 2) instrument belum memiliki norma yang standar, sehingga hasil yang ada dikategorikan berdasarkan kategori normatif yang bersifat lokal sehingga tidak bisa digeneralisasi.

Kata kunci : Keterampilan, Bola Voli, VSAT, Ekstrakurikuler SMP

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Dengan Menggunakan Volleyball Skill Assessment Test (VSAT) Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016”, dapat tersusun dan terselesaikan. Skripsi ini di buat untuk sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, masukan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Ahmad Ritahudin, M.Or., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.

5. Bapak. Dr. Guntur, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Sumadi, M.M., Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Moyudan Sleman, yang telah memberikan izin sehingga terlaksananya skripsi ini.
8. Kepada ibu Rumini, S.Pd., terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan masukan yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Hakekat Keterampilan	10
a. Pengertian Keterampilan.....	10
b. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan.....	11
2. Hakikat Permainan Bola Voli.....	14
3. Teknik Dasar Permainan Bola Voli.....	16
4. Hakekat Ekstrakurikuler.....	23
a. Pengertian Ekstrakurikuler	23
b. Tujuan Ekstrakurikuler	24

c. Jenis-jenis Ekstrakurikuler.....	25
5. Karakteristik Siswa SMP.....	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	38
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	38
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	38
D. Saran-Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Siswa Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Moyudan.....	29
Table 2. Norma Penilaian.....	31
Table 3. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Dengan Menggunakan VSAT Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016.....	33

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Rangkaian Gerak <i>Underhand Service</i>	18
Gambar 2.	Rangkaian gerak <i>floating service</i>	19
Gambar 3.	Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bola Voli	20
Gambar 4.	Teknik Dasar Passing Atas Permainan Bola Voli	20
Gambar 5.	Teknik Dasar Mengumpan Permainan Bola Voli	21
Gambar 6.	Teknik Dasar Smash atau Spike Permainan Bola Voli	21
Gambar 7.	Teknik Dasar Block Permainan Bola Voli	22
Gambar 8.	Diagram Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Dengan Menggunakan VSAT Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016	34

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Pengajuan Ijin Penelitian Kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ..	43
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta...	44
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa Pemerintah Kabupaten Sleman.....	45
Lampiran 4. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman..	46
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Moyudan Sleman	47
Lampiran 6. Instrument Tes	48
Lampiran 7. Data Tes Keterampilan Dasar Bola Voli (Servis)	53
Lampiran 8. Data Tes Keterampilan Dasar Bola Voli (Forearm Pass).....	55
Lampiran 9. Data Tes Keterampilan Dasar Bola Voli (Smash).....	57
Lampiran 10. Data Tes Keterampilan Dasar Bola Voli (Bump - Set)..	59
Lampiran 11. Rekapitulasi Data Kumulatif Keterampilan Dasar Bola Voli Dengan Menggunakan VSAT Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016..	60
Lampiran 12. Statistik Penelitian	62
Lampiran 13. Kategori Penilaian Keterampilan Dasar Bola Voli Dengan Menggunakan VSAT Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016..	63
Lampiran 14. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli adalah salah satu bentuk permainan yang berkembang pesat dikalangan masyarakat. Permainan ini menyenangkan sekaligus juga bisa dikatakan murah karena dalam permainan bola voli bisa dimainkan di lapangan tanah sampai dengan lapangan yang sudah modern seperti lapangan yang sudah berstandar nasional maupun internasional untuk melaksanakan event pertandingan resmi. Peralatan yang dibutuhkan dalam permainan ini pun tidak terlampau mahal untuk sebuah cabang olahraga beregu. Dalam permainan bola voli hanya membutuhkan lapangan, net, bola, dan garis lapangan, dengan demikian maka permainan sudah dapat berjalan.

Model permainan beregu yang memuat beberapa banyak pemain dalam satu permainan membuat permainan bola voli digemari oleh semua kalangan masyarakat di seluruh Indonesia baik tua, muda, anak-anak baik laki-laki maupun perempuan, disamping dalam permainan bola voli juga tidak membutuhkan dana yang besar. Dengan semakin berkembangnya permainan bola voli akhir-akhir ini banyak sekali bermunculan bentuk pembinaan permainan bola voli didalam instansi-instansi pendidikan seperti di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), maupun diberbagai perguruan tinggi negeri dan swasta (PTN/PTS).

Pembinaan diusia dini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menyalurkan bakat seseorang yang ingin menekuni permainan bola voli,

khususnya bagi anak-anak dalam usia pertumbuhan yang produktif seperti anak-anak sekolah dasar (SD) atau juga anak-anak sekolah menengah pertama (SMP). Dengan dilakukannya pembinaan sejak usia dini ini diharapkan mampu untuk mempelajari, menguasai dan memainkan permainan bola voli secara bagus dan maksimal dikarenakan usia anak-anak merupakan usia dimana respon mereka untuk belajar masih sangat bagus. Walaupun begitu ternyata membutuhkan waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak anak dalam bermain bola voli dapat diterima dan dikuasai dengan baik, karena dalam permainan bola voli memerlukan adanya kecepatan, kelincahan, dan kelentukan pada seorang pemain agar dapat menjadi pemain bola voli yang berkualitas. Di sekolah permainan bola voli menjadi salah satu bentuk permainan yang tercantum di dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan salah satu wadah bagi setiap individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, serta pembentukan watak.

Menurut Engkos Koasih (1985: 4) pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktifitas manusia yang berupa bentuk sikap dan karya untuk diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadian yang sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Walaupun pendidikan jasmani tidak masuk dalam ujian akhir nasional dan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sekarang ini hanya berdurasi dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan setiap minggunya namun pemahaman akan nilai-

nilai pendidikan jasmani sangatlah perlu untuk dikuasai oleh para siswa karena sangat banyak sekali manfaat yang terkandung di dalam pendidikan jasmani.

Kurikulum pendidikan jasmani pembelajaran bola voli di sekolah hanya dilaksanakan sekitar 3 sampai 4 kali pertemuan dalam waktu satu semester, ini dirasa sangatlah kurang untuk dapat meningkatkan kualitas keterampilan dalam mempelajari permainan bola voli. Oleh karena itu diperlukan waktu khusus atau waktu tambahan diluar jam sekolah bagi para siswa untuk mempelajari permainan bola voli yang lebih spesifik dengan jalan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Keterampilan dasar sangat penting dikuasai oleh para siswa peserta ekstrakurikuler karena dengan mereka menguasai teknik dasar permainan bola voli dengan baik maka mereka akan mudah melakukan permainan bola voli.

Usia siswa SMP pembelajaran keterampilan dasar merupakan tahapan awal yang di dapat oleh setiap pemula dalam mempelajari setiap cabang olahraga. Kualitas keterampilan yang belum maksimal dirasa memang wajar bagi para siswa SMP ini, paling tidak pada tahapan ini mereka memang masih dalam tahapan belajar teknik dasar permainan bola voli. Dengan diadakannya ekstrakurikuler permainan bola voli ini dapat menambah kualitas keterampilan yang dimiliki oleh para siswa dalam menguasai teknik dasar permainan bola voli. Keterampilan siswa SMP dalam menguasai teknik dasar bola voli relatif masih dalam tahap pembelajaran yang belum sempurna. Belum sempurnanya teknik yang dimiliki oleh para siswa SMP dalam memainkan permainan bola voli memicu untuk perlunya diadakan ekstrakurikuler. Dengan adanya

ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu menutupi kekurangan pembelajaran yang ada di jam sekolah. Keterampilan dasar merupakan hal yang harus dikuasai apabila ingin benar-benar bisa untuk menguasai teknik lanjut di dalam semua cabang olahraga tidak terkecuali dalam permainan bola voli. Untuk dapat mencapai tingkat keterampilan yang baik maka perlu adanya sebuah kemampuan individu untuk melakukannya yaitu berupa motivasi untuk dapat menguasai sebuah gerakan yang diajarkan, adanya sebuah proses belajar mengajar yang menuju kepada bagaimana sebuah kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dalam berbagai hal seperti pengetahuan tentang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk menampung dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para siswa yang belum tertuang apabila hanya dengan mengandalkan jam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah diharapkan kemampuan siswa akan dapat meningkat dengan bentuk-bentuk latihan khusus yang sesuai dengan cabang olahraga yang diikuti dan diminati. Hal ini penting dilakukan guna pembinaan dan pembibitan olahraga dikalangan siswa akan terus dapat meningkat dan dapat mendapatkan hasil yang memuaskan.

SMP Negeri 1 Moyudan adalah salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Moyudan yaitu bola voli, karate,

kiroah, karawitan dan pramuka. Dari kelima kegiatan ekstrakurikuler tersebut salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Moyudan ialah bola voli. Bola voli adalah cabang olahraga yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk sebuah sekolah SMP, dengan cukup memadainya fasilitas yang ada mamicu para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan cabang olahraga yang disukai siswa. SMP Negeri 1 Moyudan adalah salah satu SMP yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, namun walaupun ekstrakurikuler ini sudah berjalan cukup lama ternyata dari beberapa anak yang mengikuti ekstrakurikuler ini masih ada yang belum begitu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang di inginkan maka dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas serta kedisiplinan yang tinggi dari seorang guru pembimbing yang menangani ekstrakurikuler, dengan demikian potensi yang dimiliki oleh siswa dapat benar-benar tersalurkan. Peran dari guru pembimbing juga harus benar-benar mampu untuk mengarahkan para siswa agar dapat memahami dan menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli agar kemampuan siswa dapat meningkat.

Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Moyudan berjalan lancar, namun selama ini kegiatan ekstrakurikuler hanya terjadwal sebanyak satu kali pertemuan dalam setiap minggunya, yakni dilaksanakan setiap hari Jumat yang dimulai pukul 15.30 wib sampai dengan 17.30 wib. Dengan jumlah peserta ekstrakurikuler sebanyak 24 orang siswa yang terdiri dari siswi putri sebanyak 24 anak, kebetulan di SMP N 1 Moyudan tidak ada peserta laki-laki,

ekstrakurikuler ini memiliki satu orang pembimbing yaitu guru ekstrakurikuler yang juga guru olahraga di SMP tersebut. Dengan tersedianya alat dan fasilitas yang cukup memadai yang dimiliki oleh kedua SMP di Kecamatan Moyudan ini ternyata kurang begitu membuat berjalannya kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat berjalan secara maksimal. Kegiatan ekstrakurikuler hanya dapat dilaksanakan setiap satu minggu karena hanya ada satu pembimbing. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Moyudan kurang begitu maksimal hasilnya karena sampai saat ini belum ada hasil yang membanggakan seperti sering mengikuti berbagai kejuaraan kelompok umur, antar sekolah dalam area daerah maupun nasional.

Sarana dan prasarana yang cukup mendukung proses belajarnya ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Moyudan ternyata belum bisa membuat kualitas keterampilan dasar yang dimiliki oleh para siswa berkembang dengan baik. Selama ini teknik dasar pelaksanaannya masih kurang sesuai dengan teknik yang diajarkan oleh guru yang dianggap menjadi faktor kurang berkembangnya kualitas keterampilan yang dimiliki oleh para siswa SMP Negeri 1 Moyudan. Namun dengan terus berjalannya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan kualitas keterampilan dasar yang dimiliki oleh para siswa dapat menunjukkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan uraian di atas dan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Moyudan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Moyudan kurang begitu maksimal hasilnya karena sampai saat ini belum ada hasil yang membanggakan seperti sering mengikuti berbagai kejuaraan kelompok umur, antar sekolah dalam area daerah maupun nasional.
2. Ketersediaan alat dan sarana yang cukup mendukung proses belajarnya ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Moyudan ternyata belum bisa membuat kualitas keterampilan dasar yang dimiliki oleh para siswa berkembang dengan baik.
3. Selama ini teknik dasar pelaksanaannya masih kurang sesuai dengan teknik yang diajarkan oleh guru yang dianggap menjadi faktor kurang berkembangnya kualitas keterampilan yang dimiliki oleh para siswa SMP Negeri 1 Moyudan.

C. Batasan Masalah

Disamping karena keterbatasan kemampuan untuk mencakup semua aspek penelitian serta biaya yang terbatas maka dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang maksimal dan akurat, maka penelitian ini dibatasi pada satu kajian saja. Penelitian ini hanya dibatasi pada aspek materi “Tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa baik tingkat keterampilan dasar bola voli dengan siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melihat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka dapat ditarik beberapa manfaat dari penelitian ini. Manfaat yang diharapkan yaitu secars praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program latihan teknik dasar bola voli dan latihan kondisi fisik pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Moyudan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Agar penelitian ini dapat digunakan sebagai arsip yang mana dapat disimpan oleh sekolah sekaligus pendataan siswa secara lengkap serta

sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam mempersiapkan tim saat akan menghadapi *event*/ kejuaraan.

- b. Bagi Guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan)/Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan pembelajaran permainan bola voli, dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif pada permainan bola voli.

- c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan bahwa betapa penting untuk mengetahui teori tentang olahraga permainan terutama bola voli, dalam hal keterampilan dasar bola voli dan kondisi fisik serta memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya.

- d. Bagi Orang tua dan Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bola voli, khususnya mengenai keterampilan dasar bola voli dan kondisi fisik.

- e. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang serta melaksanakan penelitian ilmiah mengenai tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakekat Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Istilah keterampilan biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kualitas seseorang yang bervariasi. Keterampilan merupakan sebuah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai sebuah tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh adanya kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan dalam menyesuaikan diri, (Bani Tri Umboro, 2009: 13). Seseorang bisa dikatakan trampil apabila sebuah kegiatan yang ia lakukan dapat ditandai dengan adanya kemampuan dirinya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dan dengan adanya tingkat ketepatan yang relative tepat, (Bani Tri Umboro, 2009: 14).

Keterampilan diartikan sebagai pengorganisasian suatu aktifitas dalam sebuah hubungan dengan sebuah objek atau dengan sebuah situasi yang meliputi rangkaian dari keseluruhan sensori, mekanisme gerak Pyke dalam (Winarno, 2006: 101), yang dikutip oleh Boni Tri Umboro. Menurut Zaichkowsky dalam Winarno (2006: 101) keterampilan dikelompokkan menjadi dua kategori yakni: 1). Keterampilan digunakan untuk melakukan suatu tindakan atau tugas, 2). Keterampilan yang merupakan kualitas dari sebuah penampilan. Jadi keterampilan dapat dipandang menjadi sebuah perubahan atau tugas yang merupakan indikator dari sebuah kemahiran.

Untuk dapat mencapai tingkat keterampilan yang baik maka memerlukan hal-hal sebagai berikut: adanya sebuah kemampuan individu untuk melakukannya yakni berupa motivasi untuk dapat menguasai sebuah gerakan yang diajarkan, lalu adanya sebuah proses belajar mengajar yang menuju kepada bagaimana sebuah kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah sebuah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai sebuah tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh adanya kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan dalam menyesuaikan diri.

b. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 70) pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi tiga hal utama, yaitu:

1) Faktor Proses Belajar Mengajar

Proses belajar yang baik tentunya harus mendukung upaya menjelmakan pembelajaran pada setiap pesertanya. Dengan memahami berbagai teori belajar, akan memberi jalan kakan member jalan kepada kita tentang bagaimana pembelajaran bisa dijelmakan, yang intisari dari adanya kegiatan pembelajaran adalah terjadinya perubahan dalam pengetahuan dan perilaku individu peserta pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini

kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Berbagai tanda serta langkah yang bisa menimbulkan berbagai perubahan dalam perilaku peserta didik ketika sedang belajar gerak harus diupayakan kehadirannya. Dipihak lain, teori-teori belajar mengarahkan kita pada pemahaman tentang metode pengajaran yang efektif. Dengan antusias yang tidak merata dari peserta ekstrakurikuler yang hadir, mengakibatkan pelatih kesulitan untuk memperhatikan metode pembelajaran yang efektif berkaitan dengan peningkatan keterampilan dalam bermain bola voli sehingga mempengaruhi tingkat keterampilan teknik dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016.

(2) Faktor Pribadi

Setiap orang (pribadi) merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam fisik, mental emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Ada ungkapan yang sering didengar dalam kehidupan sehari-hari bahwa si A berbakat dalam bola voli, si B berbakat dalam olahraga-olahraga individu, dsb. Demikian juga jika kita mendengar bahwa seorang anak lebih cepat menguasai sesuatu keterampilan, sedangkan anak yang lain memerlukan waktu yang lebih lama. Semua itu tidak lain merupakan pertanda bahwa kita merupakan individu yang memiliki cirri, kemampuan, minat, kecenderungan serta bakat yang berbeda-beda. Peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Moyudan memiliki fisik, mental, emosional, dan kemampuan yang berbeda-beda. Hal

tersebut dapat mempengaruhi tingkat keterampilan bermain bola voli mereka.

(3) Faktor Situasional (lingkungan)

Faktor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan. Yang termasuk dalam faktor situasional itu, antara lain seperti: tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu berlangsung faktor-faktor ini pada pelaksanaannya akan mempengaruhi proses pembelajaran serta kondisi pribadi anak, yang kesemuanya berjalan saling menunjang dan atau sebaliknya. Penggunaan peralatan serta media belajar, misalnya secara langsung atau tidak tentu akan berpengaruh pada minat dan kesungguhan siswa dalam proses belajar, yang pada gilirannya akan juga mempengaruhi mereka dalam menguasai keterampilan yang sedang dipelajari. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses latihan. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Moyudan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli menggunakan lapangan rumput SMP Negeri 1 Moyudan. Lapangan yang kurang rata dan bola yang kurang memadai membuat proses latihan kurang maksimal. Permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, dia adalah seorang guru pendidikan jasmani pada *Youngmen Cristian Association* (YMCA) dalam pembelajaran bola voli selain dapat meningkatkan pengetahuan siswa ternyata dapat menambah tingkat keterampilan siswa. Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan secara beregu, dimainkan oleh dua tim yang dimana dalam setiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan persegi empat yang lebarnya 9 meter dan panjangnya 18 meter dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net (Bonnie Robinson, 1997: 12).

Barbara L. Viera (2000: 2) mengemukakan bahwa “permainan bola voli dimainkan oleh dua tim dimana di dalam setiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di dalam satu lapangan yang berukuran 9 meter persegi bagi setiap tim dan posisi kedua tim dipisahkan oleh net. Pada umumnya permainan bola voli merupakan permainan beregu namun sekarang permainan bola voli dibagi menjadi dua macam yaitu permainan bola voli pantai yang beranggotakan 2 orang dan permainan bola voli indoor yang beranggotakan 6 orang”.

Menurut Suhadi (2004: 7) permainan bola voli pada hakekatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyebrangkan bola melauli net kelapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan degan menggunakan bola besar oleh dua regu dan tiap regu

hanya boleh memvoli bola tiga kali dan juga tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut kecuali ketika melakukan *blocking*.

Dalam buku peraturan permainan bola voli yang diterbitkan oleh PBVSI (2000: IX) bahwa permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Adapun tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola diatas net agar dapat jauh menyentuh lantai atau tanah daerah lapangan lawan dan mencegah dengan upaya agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai lapangan sendiri. Setiap regu mendapat maksimal tiga kali pukulan yang terdiri dari operan kepada pengumpan, selanjutnya diumpankan kepada penyerang dan *spike* yang diarahkan ke bidang lapangan lawan.

Menurut Suharno HP, (1984: 1-2) permainan bola voli adalah “jenis permainan yang dapat dimainkan oleh anak-anak dan orang dewasa, permainan bola voli pada dasarnya berpegang kepada dua prinsip yakni teknis dan psikis. Yang dimaksud dengan prinsip teknik dimana pemain memasing bola dengan bagian badan pinggang ke atas hilir mudik di udara melewati net agar dapat menjatuhkan bola di daerah lapangan lawan. Sedangkan prinsip psikis adalah pemain bermain dengan keadaan senang dan melakukan kerjasama dengan baik”.

Sedangkan menurut Sukintaka (1983: 34) permainan bola voli adalah memainkan bola dengan net dan menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan dengan menyebrangkan bola melalui jaring dan

melakukan pertahanan agar bola tidak jatuh di dalam lapangan permainan sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah jenis permainan yang dimainkan oleh anak-anak dan orang dewasa, permainan bola voli pada dasarnya berpegang kepada dua prinsip yakni teknis dan psikis. Permainan bola voli ini dimainkan oleh dua tim dimana di dalam setiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di dalam satu lapangan yang berukuran 9 meter persegi bagi setiap tim dan posisi kedua tim dipisahkan oleh net. Pada hakekatnya permainan bola voli ialah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyebrangkan bola melewati net kelapangan lawan serta melakukan pertahanan agar bola tidak jatuh di dalam lapangan permainan sendiri.

3. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Terkait dengan teknik dalam permainan bolavoli, menurut M. Yunus (1992: 68-69) mengatakan, Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan, sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang berlaku dalam ilmu dan pengetahuan yang menunjang pelaksanaan teknik tersebut, seperti; biomekanika, anatomi, fisiologi dan

ilmu-ilmu penunjang lainnya, serta berdasarkan pula peraturan permainan yang berlaku.

Menurut Suharno HP (1981 : 11) teknik adalah suatu proses melahirkan aktivitas jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli. Teknik erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bolavoli harus dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan mutu permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang kalahnya suatu regu dalam pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

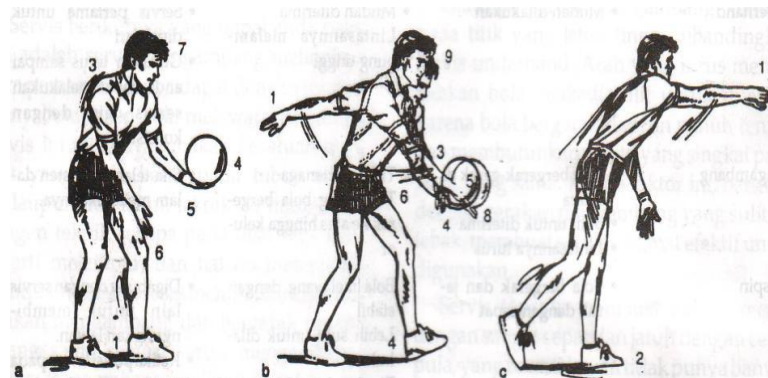
Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik, misalnya servis, *passing*, umpan (*set-up*), *smash (spike)*, dan bendungan (*block*) M. Yunus (1992: 68).

a. Servis

Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik servis saat ini hanya sebagai permulaan bermain, tetapi jika ditinjau dari segi taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Servis dibagi menjadi dua, yaitu *underhand service* dan *floating service*.

Cara melakukan *underhand service* adalah Berdiri dalam posisi melangkah dengan tangan anda yang memukul, dan bahu sejajar dengan

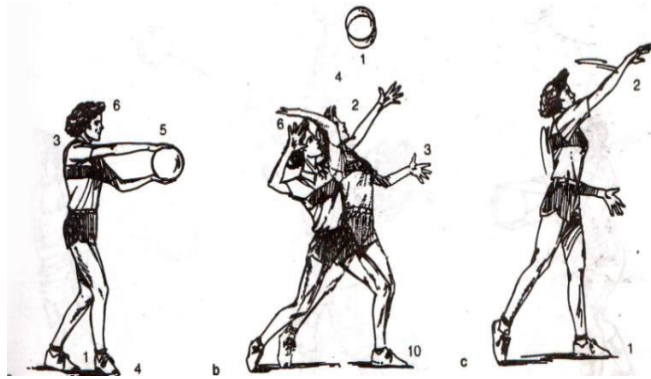
net. Pegang bola setinggi pinggang, gerakkan perlahan ke tengah dari kaki depan anda, dengan berat badan anda terbagi seimbang di kedua kaki. Tangan anda yang akan memukul mengayun kearah belakang setinggi pinggang lalu kedepan untuk memukul bola. Ketika anda mengayunkan tangan, pindahkan berat badan dari kaki belakang ke kaki depan. Sesaat sebelum memukul bola, tangan anda yang memegang bola melepaskan bola. Tangan yang memukul bola anda ayunkan ke depan dan menuju atas net. Anda memukul bola dengan tangan terbuka. Pergelangan tangan anda memukul dibelakang bola tepat di bawah bagian tengahnya. Perhatikan arah lintasan bola dan bersiap untuk gerakan lanjutan.



Gambar 1. Rangkaian Gerak *Underhand Service*
(Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson, 2000: 30).

Sedangkan servis *float* menurut Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson, (2000: 27) *Floating service* disebut servis mengambang karena bola yang dipukul bergerak ke kiri-kanan dan ke atas- ke bawah pada saat bergerak melintasi net, hal ini terjadi karena bola dipukul tanpa berputar, putaran membuat bola stabil di udara tanpa putaran bola ini

akan tampak bergerak dan meloncat. Gerakan bola hasil pukulan dari *Floating service* sama seperti *knuckle* (lemparan pisang pada pemain baseball).



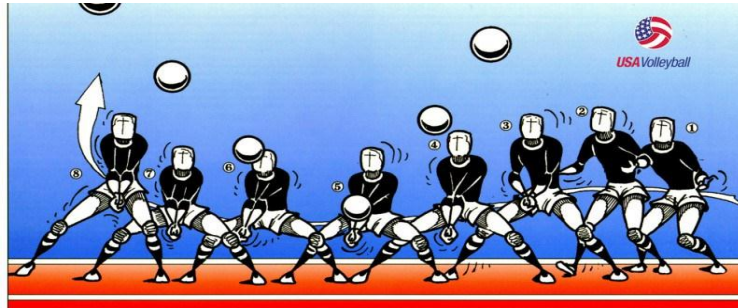
Gambar 2. Rangkaian gerak *floating service*
(Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson, 2000: 31).

b. *Passing*

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Teknik *passing* dibedakan lagi menjadi dua yaitu teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

1) *Passing* Bawah

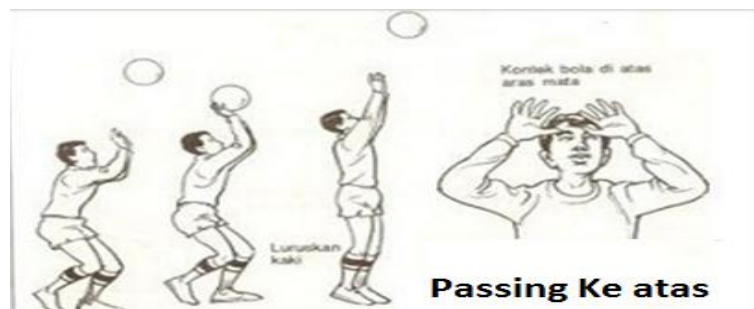
Passing bawah merupakan teknik dasar permainan bolavoli. Teknik ini bisa digunakan untuk memulai penyerangan, mengantisipasi bola datang tidak terduga, dan usaha- usaha penyelamatan di luar lapangan bolavoli.



Gambar 3. Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bola Voli.
Sumber gambar: valeant.hubpages.com

2) *Passing Atas*

Passing Atas *Passing* atas atau *passing* tangan atas adalah cara pengambilan bola atau mengoper dari atas kepala dengan jari-jari tangan. Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan di atas, agak di depan kepala (Aip Syarifuddin, 1997 : 69)



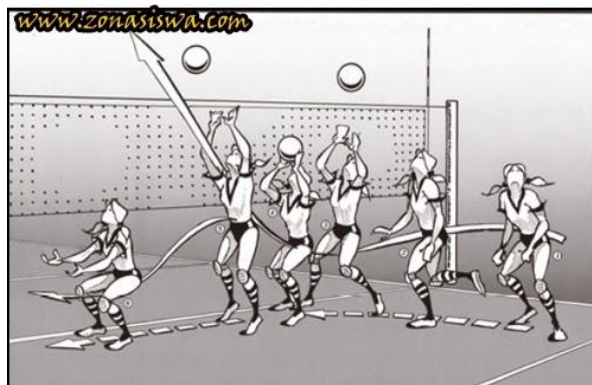
Gambar 4. Teknik Dasar Passing Atas Permainan Bola Voli.
Sumber:

<https://aturanpermainan.blogspot.co.id/2015/09/teknik-dasar-permainan-bola-voli.html>

c. Teknik Umpan (*Set Up*)

Umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*. Teknik mengumpan pada dasarnya sama dengan teknik *passing* atas. Letak perbedaannya hanya pada tujuan dan kurve jalannya bola. Teknik mengumpan dapat dilakukan baik dengan

pass-atas maupun dengan *pass*-bawah. Namun jika ditinjau dari segi keuntungan pelaksanaannya tentu akan menguntungkan jika teknik umpan itu dilakukan dengan teknik *pass*-atas. Mengumpan dengan *pass*-atas akan lebih menjamin ketepatan sasaran jika dibandingkan dengan teknik *pass*-bawah Yunus (1992: 101).



Gambar 5. Teknik Dasar Mengumpan Permainan Bola Voli.

Sumber: <http://agen303bet.com/tag/teknik-dasar-bola-voli-passing-bawah-dan-passing-atas/>

d. *Smash (spike)*

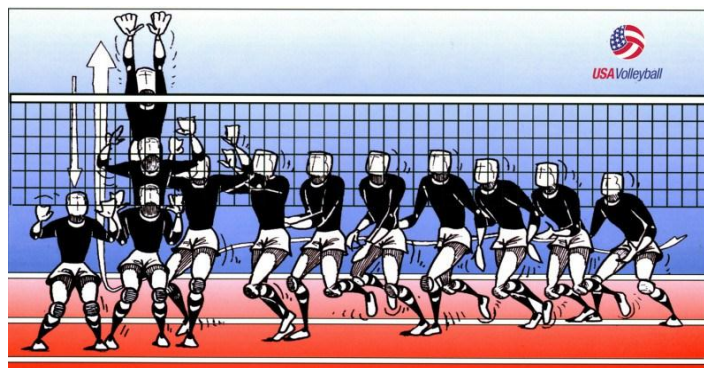
Smash adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (Yunus, 1992: 108). Gerakan *smash* terdiri dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan. 14



Gambar 6. Teknik Dasar Smash/Spike Permainan Bola Voli.
Sumber Gambar: *weheartit.com*

e. Bendungan (*block*)

Dalam permainan bolavoli *block* merupakan alat pertahanan yang paling efektif. *Block* dapat dilakukan oleh satu orang pemain, dua orang pemain, bahkan tiga orang pemain dari posisi depan. *Block* berdua dan bertiga harus merupakan satu kerjasama yang kompak.



Gambar 7. Teknik Dasar Block Permainan Bola Voli.
Sumber Gambar: *volleyball.vidler.net*

Teknik dasar dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Aip Syaifudin dan Muhadi diatas. Tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dalam memainkan bola didalam lapangan untuk dapat meraih sebuah hasil/tujuan yakni kemenangan dalam setiap pertandingan. Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang memang harus benar benar dikuasai demi mencapai sebuah keterampilan yang maksimal, diantaranya *passing* bawah, *passing* atas dan servis dan *smash*.

4. Hakekat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat siswa. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014: 2) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan

penjabaran mengenai pengertian tentang ekstrakurikuler di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan. Di dalam kegiatan ini terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek seperti disiplin, keberanian, kerjasama, tolong menolong dan terbinanya sportifitas di dalam atau di luar sekolah.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014: 2) kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan penjelasan mengenai tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

c. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014: 2) kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas:

- 1) Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Berdasarkan penjabaran mengenai jenis-jenis ekstrakurikuler tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdiri 2 jenis yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang mana wajib diikuti oleh seluruh siswa dan ekstrakurikuler pilihan yang dapat diikuti siswa sesuai dengan minat dan bakat siswa masing-masing.

5. Karakteristik Siswa SMP

Menurut pandangan para ahli psikologi di mana siswa SMP sebagai peserta didik dinyatakan sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangannya. Ternyata hasil dari ketidakjelasan tersebut diakibatkan karena siswa sedang ada pada periode transisi yakni periode kanak-kanak menuju remaja.

Menurut Hurlock (1978: 126), terdapat perubahan-perubahan yang sama yang hampir bersifat universal pada masa remaja, yaitu :

- a. Meningginya emosi yang intensitasnya bergantung pada perubahan tingkat fisik dan psikologis.
- b. Perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk dimainkan.
- c. Dengan perubahan minat dan pola perilaku, nilai-nilai yang berubah.
- d. Sebagian remaja bersikap menunda terhadap perubahan.

Menurut pendapat Hurlock (1978: 126) di atas diartikan bahwa Kedudukan siswa dalam kurikulum 2004 merupakan produsen, artinya siswa mandirilah yang mencari pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya. Dalam hal ini para siswa sendirilah yang harus berperan aktif dalam mencari sumber pengetahuan bagi para siswa sendiri.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan guna mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dari Bani Tri Umboro dengan judul “Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat siswa yang bermain bola voli sangat baik adalah 5 siswa (9,26%), baik 9 siswa (16,67%), cukup baik 19 siswa (35,19%), kurang baik 20 siswa (37,04%), sangat kurang baik 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan dari jumlah siswa sebanyak 54 siswa maka dikatakan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI di SMA Negeri 1 Pundong Bantul dalam kategori cukup baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tohiran Dwi Haryanto dengan judul “Keterampilan dasar servis bawah, passing bawah, dan passing atas dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Turi Sleman. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: keterampilan dasar servis bawah sangat baik adalah 5 siswa (20%), baik 5 siswa (20%), cukup baik 9 siswa (36%), kurang baik 3 siswa (12%), sangat kurang baik 3 siswa (12%). Keterampilan dasar passing bawah sangat baik 2 siswa (8%), baik 1

siswa (4%), cukup baik 2 siswa (8%), kurang baik 8 siswa (32%), sangat kurang baik 12 siswa (48%). Keterampilan dasar passing atas sangat baik 7 siswa (28%), baik 3 siswa (12%), cukup baik 5 siswa (20%), kurang baik 5 siswa (20%), sangat kurang baik 5 siswa (20%). Secara keseluruhan dari jumlah siswa sebanyak 25 siswa maka dikatakan bahwa keterampilan dasar servis bawah, passing bawah, dan passing atas dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Turi Sleman dalam kategori cukup baik.

C. Kerangka Berpikir

Keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan trampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajegan yang relative tepat, Singer dalam Sugeng (2007: 7).

Permainan bola voli merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas fisik, *skill* dan kesegaran jasmani. Dengan diadakannya ekstrakurikuler di sekolah maka diharapkan dapat menambah jumlah pertemuan atau jumlah latihan para siswa yang tidak akan cukup apabila mengandalkan jumlah tatap muka pada saat jam mata pelajaran. Dengan demikian diharapkan para siswa dapat mengembangkan minat dan bakat dalam diri para siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan untuk mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Sutrisno Hadi dalam Dwi Hartanto, 2014: 43). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan yaitu, keterampilan dasar bola voli adalah sebuah derajat keberhasilan yang konsisten dalam memainkan bola yang dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai sebuah hasil yang optimal. Keterampilan dasar bola voli diukur dengan tes *Volleyball Skill Assesmenet Test* (VSAT).

C. Populasi Penelitian

Pada kenyataannya populasi itu adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Moyudan yang berjumlah 24 orang. Sedangkan subjek di dalam penelitian ini berjumlah 24 siswa. Berikut tabel jumlah siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Moyudan.

Tabel 1. Tabel Siswa Putri Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Moyudan

No.	Kelas	Jumlah
1	X	15
2	XI	9
	Jumlah Total	24

Sumber : Guru PJOK SMP Negeri 1 Moyudan

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 262). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya dapat lebih mudah dan juga hasilnya dapat lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan juga sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan, yaitu berupa bentuk tes menggunakan *Volleyball Skill*

Assessmenet Test (VSAT). Tes *Volleyball Skill Assessmenet Test* (VSAT) ini mempunyai nilai reliabilitas untuk pemain bola voli putri sebesar “0,75”. Sedangkan validitas item tes servis sebesar “0,93”; validitas item tes forearm pass sebesar “0,94”; validitas item tes spike sebesar “0,98”; dan validitas item tes bump-set sebesar “0,86” (Steve B. Downs dan Terry M. Wood, Oregon State University).

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dan pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Menurut Hadi Nawawi (1995: 63-64) menyatakan bahwa metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan subjek atau objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara testi melakukan *servis, forearm pass, spike, bump-set* dengan cara-cara dan ketentuan yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2013: 207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian tingkat keterampilan dasar bola voli dengan menggunakan VSAT siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016, disusun dengan 5 kategori, yaitu: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = *Stándar Deviasi* Hitung

Setelah diketahui tingkat keterampilan dasar bola voli dengan menggunakan VSAT siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016 yang termasuk kategori: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$: skor *X* hitung

$\sum Maks$: skor maksimal ideal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Moyudan Sleman. Waktu pengambilan data dilaksanakan dari tanggal 25 Mei 2016 sampai tanggal 31 Mei 2016. Subjek penelitian adalah seluruh siswa putri SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan jumlah siswa 24 anak.

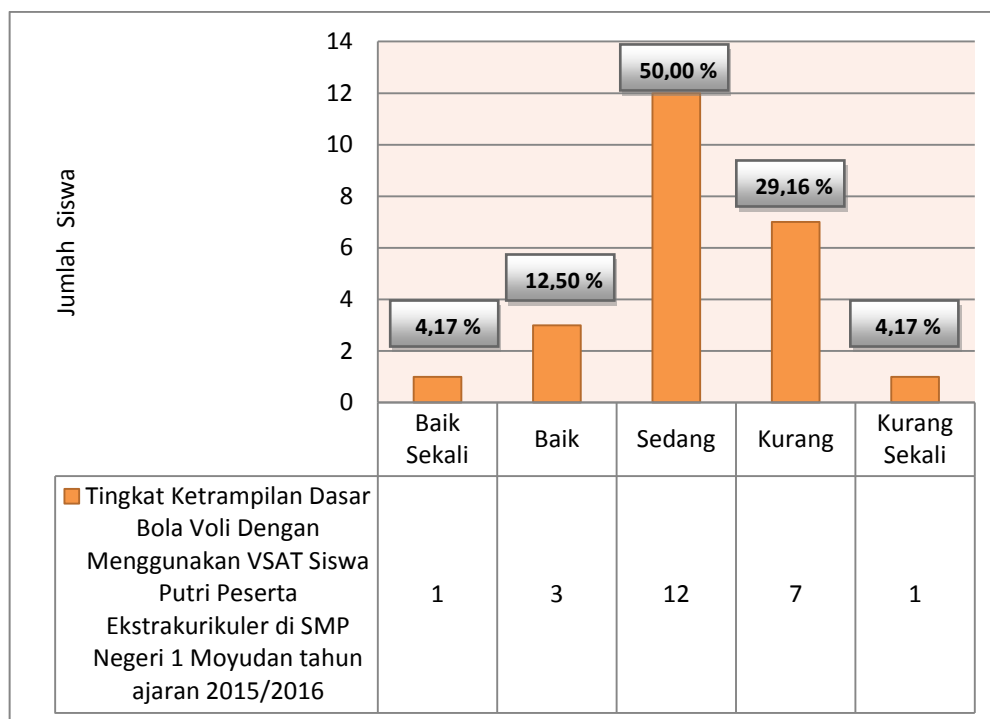
B. Hasil Penelitian

Penilaian tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016, diukur dengan menggunakan tes keterampilan bola voli berupa *Volleyball Skill Assessment Test* (VSAT). Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 49; skor maksimum = 126; $sum = 1815$; $mean = 75,625$; dan $standard\ deviasi = 14,56$. Deskripsi hasil penilaian tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016, dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 97,465$	Baik Sekali	1 siswa	4,17 %
2	$82,905 \leq X < 97,465$	Baik	3 siswa	12,50 %
3	$68,345 \leq X < 82,905$	Sedang	12 siswa	50,00 %
4	$53,785 \leq X < 68,345$	Kurang	7 siswa	29,16 %
5	$X < 53,785$	Kurang Sekali	1 siswa	4,17 %
Jumlah =			24 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 8 di bawah ini :



Gambar 8. Diagram Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 12 di atas diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bola voli dengan menggunakan *Volleyball Skill Assessment Test* (VSAT) siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,17 %; kategori “baik” sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,50 %; kategori “sedang” sebanyak 12 siswa atau sebesar 50 %; kategori “kurang” sebanyak 7 siswa atau sebesar 29,16 %; dan ketegori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,17%.

C. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016 diperoleh hasil sebagai berikut: kategori baik sekali sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,17 % karena dalam pelaksanaan tes keempat item tes jatuhan bola kebanyakan tepat berada di area target yang bernilai tinggi, hal ini ditunjang karena siswa tersebut salah satu atlet di club amatir sleman. Kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,50 % karena saat melakukan tes dari keempat item tes yang telah dilakukan tiga item tes seperti servis, forearm pass dan spike jatuhan bola berada disasaran yang nilainya relatif tinggi dan presentase bola melewati net juga banyak, dan satu item tes yaitu bump-set nilai jatuhan bolanya berada dinilai rendah. Kategori sedang sebanyak 12 siswa atau sebesar 50 % karena pada saat melakukan tes dari keempat item tes servis dan forearm passnya baik sedangkan saat melakukan tes spike dan bump-set masih kuarng, salah satu contoh pada saat pelaksanaan servis dan forearm passnya jatuhan bola berada dinilai relatif tinggi dan pada saat melakukan tes spike dan bump-set berada dinilai rendah. Kategori kurang sebanyak 7 siswa atau sebesar 29,16 % karena pada saat melakukan tes dari keempat tes yang dilakukan hanya satu item tes yang berada dinilai yang tinggi yaitu servis, karena pada saat pelaksanaa servis jatuhan bola berada dinilai yang tinggi, sedangkan untuk ketiga item tes yang lain jatuhan bolanya berada dinilai rendah. Ketegori kurang sekali sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,17% karena pada saat melakukan tes keempat item tes

jatuhan bola tidak berada di area target sehingga nilai tesnya menjadi rendah. Nilai rerata untuk siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebesar 14,56 terletak pada interval $68,345 \leq X < 82,905$. Hasil tersebut menyatakan bahwa keterampilan teknik dasar bola voli siswa putri yang dimiliki peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan secara keseluruhan dinyatakan cukup. Hal ini menunjukkan keadaan yang dimiliki oleh siswa dilapangan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Moyudan kurang begitu maksimal hasilnya karena sampai saat ini belum ada hasil yang membanggakan seperti sering mengikuti berbagai kejuaraan kelompok umur, antar sekolah dalam area daerah maupun nasional. Selama ini teknik dasar pelaksanaannya masih kurang sesuai dengan teknik yang diajarkan oleh guru yang dianggap menjadi faktor kurang berkembangnya kualitas keterampilan yang dimiliki oleh para siswa SMP Negeri 1 Moyudan. Namun dengan terus berjalannya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan kualitas keterampilan dasar yang dimiliki oleh para siswa dapat menunjukkan hasil yang memuaskan.

Permainan bola voli selain dapat meningkatkan pengetahuan siswa ternyata dapat menambah tingkat keterampilan siswa. Permainan bola voli tidak cukup hanya bekerjasama dengan baik dengan memiliki keterampilan yang baik dan mampu bekerja secara kolektif maka akan dicapai hasil yang maksimal. Pada usia siswa SMP pembelajaran keterampilan dasar merupakan tahapan awal yang di dapat oleh setiap pemula dalam mempelajari setiap cabang olahraga. Kualitas keterampilan yang belum maksimal dirasa memang wajar bagi para siswa SMP ini, paling tidak pada tahapan ini mereka memang

masih dalam tahapan belajar teknik dasar permainan bola voli. Dengan diadakannya ekstrakurikuler permainan bola voli ini dapat menambah kualitas keterampilan yang dimiliki oleh para siswa dalam menguasai teknik dasar permainan bola voli. Tugas pemain yang sangat kompleks inilah yang menuntut siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli harus memiliki keterampilan dasar yang baik pula. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan patokan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Moyudan Sleman, khususnya bagi peningkatan prestasi siswa putri. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi guru Penjasorkes untuk merancang atau mendesain program latihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah untuk dapat berkembang menjadi lebih baik, sehingga hasil latihan dapat tercapai secara maksimal sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian diharapkan tingkat keterampilan siswa bisa berkembang dengan baik dikemudian hari setelah diketahui tingkat keterampilan dasarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putri peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,17 %; kategori “baik” sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,50 %; kategori “sedang” sebanyak 12 siswa atau sebesar 50 %; kategori “kurang” sebanyak 7 siswa atau sebesar 29,16 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,17%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian memberikan informasi kepada guru Penjasorkes di SMP Negeri 1 Moyudan Sleman, khususnya dalam hal mengenai unsur-unsur yang berpengaruh terhadap prestasi olahraga bolavoli mini melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di programkan oleh sekolah
2. Hasil penelitian dapat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru Penjasorkes di SMP Negeri 1 Moyudan Sleman dalam hal menyusun program latihan bola voli bagi siswa khususnya siswa putri yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler .

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrument penelitian yang digunakan belum ada kategori usianya, sehingga dimungkinkan instrument tidak tepat.

2. Instrument belum memiliki norma yang standar, sehingga hasil yang ada dikategorikan berdasarkan kategori normatif yang bersifat lokal sehingga tidak bisa digeneralisasi.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Kepada para peneliti di bidang olahraga yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.
2. Perhatian dalam peningkatan kondisi fisik sangat diperlukan, demi tercapainya prestasi siswa yang maksimal di bidang olahraga, khususnya pada cabang bola voli. Peningkatan kondisi fisik dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- (www.specialolympicswisconsin.org/wp-content/.../04/2015-16-Volleyball-Rules.doc). Selasa, 30 Mei 2016. Pkl 14.03 WIB.
- Aip Syarifudin. (1997). *Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: CV Baru.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Bani Tri Umburo. (2009). *Tingkat Ketrampilan Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas XI Negeri 1 Pundong Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barbara L. Viera dan Bonnie J. Ferguson. (2000) *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bonie Robinson. (1997). *Bolavoli Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain*. Semarang: Dhara Prize.
- Dwi Hartanto. (2014). *Profil Kondisi Fisik Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Ma'arif 1 Wates*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Engkos Koasih. (1985). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: CV Akademika Presindo.
- Hadi Nawawi. (1995). *Instrument Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak (Meitasari Tjandrasa Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. (2014). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- PBVSJ. (2000). *Peraturan Permainan Bolavoli Internasional*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bolavoli Suhadi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharno HP. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharno HP. (1984). *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi A. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1983). *Permainan dan Metodik Buku II*. Jakarta: PT. Firma Resama.
- Tohiran Dwi Haryanto. (2010). *Keterampilan Dasar Servis Bawah, Passing Bawah, dan Passing Atas Dalam Permainan Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Turi Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winarno. (2006). *Prespektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Surat Permohonan Pengajuan Ijin Penelitian Kepada Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta**

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Pengga Yulivan Widhiyatna

Nomor Mahasiswa : 12601244044

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Dengan
Menggunakan Volleyball Skill Assessment Test (VSAT) Siswa Putri
Peserta Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Moyudan Tahun Ajaran
2015 / 2016.

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : 25 Mei s.d 31 Mei 2016

Tempat : SMP Negeri 1 Moyudan

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

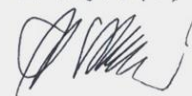
Yogyakarta, 25 Mei 2016

Yang mengajukan,

Pengga Yulivan W
NIM. 12601244044

Mengetahui :

Kaprodi PJKR
an. sejkr perz



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

Dosen Pembimbing



Dr. Gunter, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

**Lampiran 2. Surat Rekomendasi Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 286/UN.34.16/PP/2016. 25 Mei 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Rengga Yulivan Widhiyatna.
NIM : 12601244044.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 25 Mei s.d 31 Mei 2016.
Tempat/Obyek : SMP Negeri 1 Moyudan.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bolavoli dengan Menggunakan Volleyball Skill Assessment Test (VSAT) Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 1 Moyudan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kantor
Kesatuan Bangsa Pemerintah Kabupaten Sleman**



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 26 Mei 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ 2229 /2016
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan FIK UNY
Nomor : 286/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 25 Mei 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN VSAT SISWA PUTRI PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016"** kepada:

Nama : Rengga Yulivan Widhiyatna
Alamat Rumah : Pedaran Kaliurang Sumberagung Moyudan Sleman
No. Telepon : 085725987989
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM / NIP : 12601244044
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kec. Moyudan
Waktu : 25 Mei - 25 Juni 2016


Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



Dis. ARDANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19630511 199103 1 004

Lampiran 4. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id
SURAT IZIN Nomor : 070 / Bappeda / 2333 / 2016 TENTANG PENELITIAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	
Dasar	: Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk	: Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbang/2229/2016 Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 26 Mei 2016	
MENGIZINKAN :	
Kepada	:
Nama	: RENGGA YULIVAN WIDHIYATNA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 12601244044
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah	: Pedaran Kaliurang Sumberagung Moyudan Sleman
No. Telp / HP	: 085725987989
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN VSAT SISWA PUTRI PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016
Lokasi	: SMP N 1 Moyudan Sleman
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Mei 2016 s/d 25 Agustus 2016
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
<ol style="list-style-type: none">1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.	
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 26 Mei 2016 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
Sekretaris u.b. Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan	
ERNY WARYATUN, S.IP, MT Pembina, IV/a	
Tembusan : <ol style="list-style-type: none">1. Bupati Sleman (sebagai laporan)2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman4. Camat Moyudan5. Kepala Kantor Pertanahan Kab. Sleman6. Ka. SMP N 1 Moyudan Sleman7. Dekan FIK - UNY8. Yang Bersangkutan	

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Moyudan Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 MOYUDAN
Blendung, Sumbersari, Moyudan, Sleman, Yogyakarta KP 55563

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 201

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Drs.Sumadi,M.M.
jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

nama : RENGGA YULIVAN WIDHIYATNA
NIM : 12601244044
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Kabupaten Sleman, mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul "TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN VSAT SISWA PUTRI PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016 " yang dilaksanakan dari tanggal 25 s.d. 30 Mei 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 22 Juni 2016

Kepala Sekolah,



Drs.Sumadi M.M.

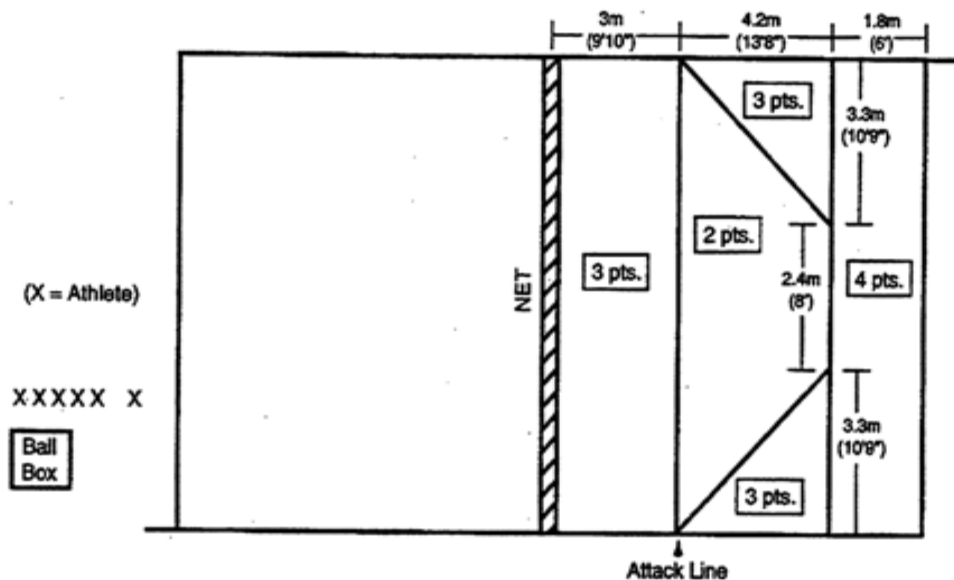
S. L. P. W/a

NIP.19620326 198403 1 007

Lampiran 6. Instrumen Tes

a. VSAT – Test Servis

Pelaksanaan pengambilan tes dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut: Dalam proses pengambilan data para siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tes servis bawah sebanyak (10 kali) kemudian dari hasil tes tersebut dicatat dan dikonversikan sesuai dengan ketepatan atau jatuhnya bola pada skor, nilai yang telah tertera pada lapangan ataupun area yang sudah ditentukan.



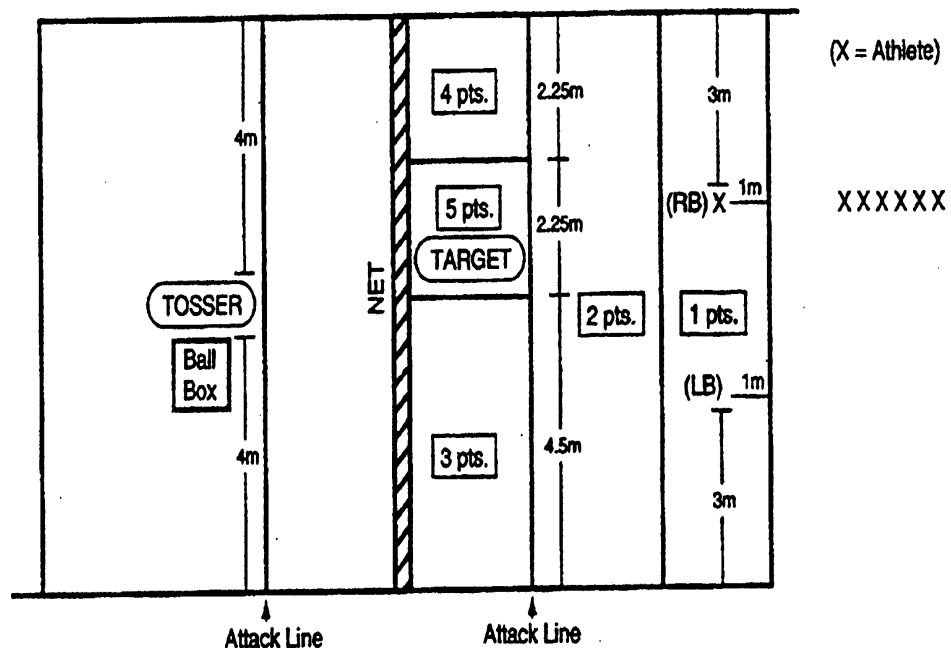
Gambar Lapangan VSAT – Test Servis

- 1) Lapangan yang digunakan yaitu ukuran lapangan standar dengan ukuran panjang 18m dan lebar 9m. Tinggi net 2.24 meter.
- 2) Testi: Siswa diberi 10 kali kesempatan dalam melakukan servis di tempat servis, lalu ada salah seorang yang berjaga untuk memberi

tanda dimana bola tersebut mendarat. Apabila jatuhnya bola tidak tepat sasaran maka tidak mendapatkan poin.

- 3) Cara melakukan: Siswa berdiri di area servis kemudian mengambil bola satu per satu yang terdapat dalam ball box, kemudian siswa melakukan 10 kali gerakan servis bawah.
- 4) Penilaian: Terdapat poin 2 sampai 4 di dalam area lapangan sebagai dasar jumlah bola dalam melakukan servis, apabila bola jatuh tidak pada area-area poin maka tidak mendapatkan nilai. Skor siswa ditentukan banyaknya bola yang masuk ke dalam angka dimana bola itu jatuh.

b. VSAT – Forearm Pass

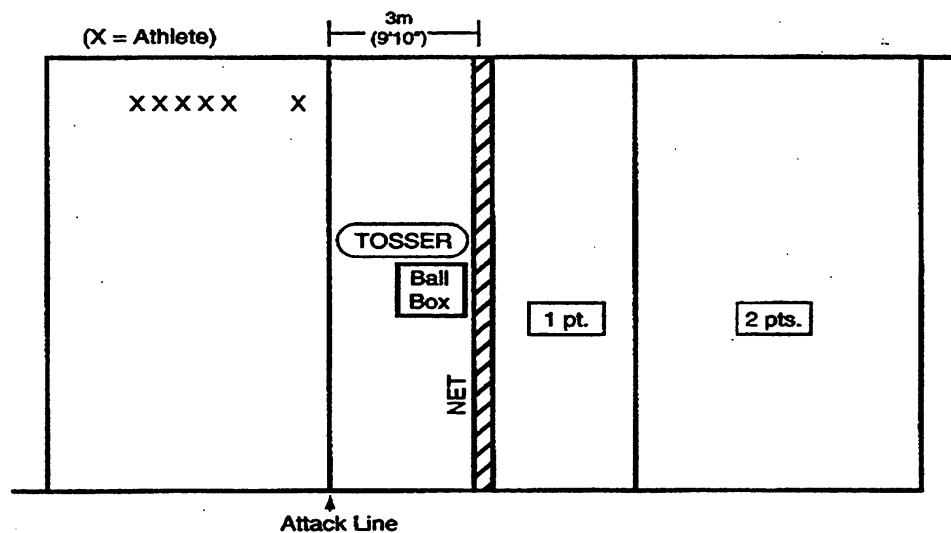


Gambar Lapangan VSAT – Forearm Pass

- 1) Lapangan yang digunakan yaitu ukuran lapangan standar dengan ukuran panjang 18m dan lebar 9m. Tinggi net 2.24 meter.

- 2) Testi: Tosser atau pengumpan memberikan umpan dengan passing atas kepada siswa yang berada di target RB sebanyak 5 kali, kemudian berpindah posisi ke target LB juga melakukan sebanyak 5 kali. Apabila bola tidak tepat sasaran maka tidak mendapat poin
- 3) Cara melakukan: Siswa berdiri dibelakang garis kemudian menempatkan diri di daerah RB bersiap melakukan passing bawah 5 kali dan daerah LB 5 kali, bola diarahkan kepada daerah target.
- 4) Penilaian: Terdapat poin 1 sampai 5 di dalam area lapangan sebagai ketepatan siswa yang menerima umpan dari topper. Terdapat poin 5 di area lapangan sebagai target untuk siswa mengumpankan bola. Apabila bola tidak berhasil di terima dengan baik dan jatuh diluar area yang ditentukan maka tidak mendapatkan poin. Skor siswa ditentukan dari banyaknya jumlah skor yang diperoleh.

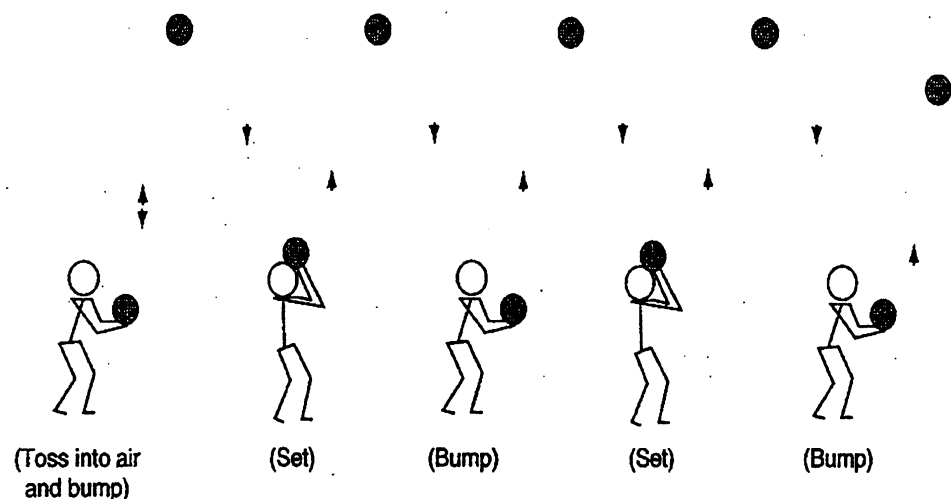
c. VSAT – Spike



Gambar Lapangan VSAT – Spike

- 1) Lapangan yang digunakan yaitu ukuran lapangan standar dengan ukuran panjang 18m dan lebar 9m. Tinggi net 2.24 meter.
- 2) Testi: Siswa diberikan 10 kali kesempatan dalam melakukan smash, lalu ada salah seorang yang berjaga untuk memberi tanda dimana bola tersebut mendarat. Apabila jatuhnya bola tidak tepat sasaran maka tidak mendapatkan poin.
- 3) Cara melakukan: Siswa berdiri di area belakang garis serang bersiap melakukan smash, kemudian tosser atau pengumpan mengambil bola ke dalam ball box untuk member umpan kepada siswa yang melakukan smash, siswa melakukan 10 kali gerakan smash.
- 4) Penilaian: Terdapat poin 1 sampai 2 di dalam area lapangan sebagai dasar jumlah bola dalam melakukan smash, apabila bola jatuh tidak pada area-area poin maka tidak mendapatkan nilai. Skor siswa ditentukan banyaknya bola yang masuk ke dalam angka dimana bola itu jatuh.

d. VSAT – Bump-Set



Gambar Tes VSAT – Bump-Set

- 1) Lapangan yang digunakan yaitu ukuran lapangan standar dengan ukuran panjang 18m dan lebar 9m. Tinggi net 2.24 meter.
- 2) Testi: Siswa diberi 4 kali kesempatan dalam melakukan gerakan passing atas dan passing bawah. Posisi siswa harus berada didalam area setengah lapangan. Apabila bola keluar dari area lapangan maka siswa wajib mengulangi dari awal.
- 3) Cara melakukan: Siswa berdiri didalam area setengah lapangan, kemudian melakukan gerakan passing atas dan passing bawah secara bergantian, pertama kali bola dilemparkan keatas menggunakan tangan lalu dilanjutkan dengan passing atas dan passing bawah terus menerus. Posisi bola harus melebihi tinggi net.
- 4) Penilaian: Siswa diberikan 4 kali kesempatan, maksimal skor adalah 50 (25 passing atas, 25 passing bawah). Apabila bola keluar dari area lapangan maka siswa harus mencoba kembali dari awal, dan jika siswa sudah mencapai skor 50 maka siswa tersebut sudah berhasil dan tidak menggunakan kesempatan yang tersisa. Skor dihitung dari banyaknya jumlah yang diperoleh oleh siswa pada satu kesempatan.

Lampiran 7. Data Tes Keterampilan Dasar Bola Voli (Servis)

Nama	Servis										Jumlah
	Coba 1	Coba 2	Coba 3	Coba 4	Coba 5	Coba 6	Coba 7	Coba 8	Coba 9	Coba 10	
Testi 1	0	3	3	3	0	3	0	0	0	3	15
Testi 2	0	0	2	2	2	2	2	2	4	2	18
Testi 3	4	3	4	2	0	2	0	2	3	2	22
Testi 4	0	4	0	2	2	2	0	0	3	3	16
Testi 5	0	3	0	0	0	2	2	0	3	0	10
Testi 6	3	3	3	2	2	2	3	2	0	0	20
Testi 7	0	0	0	2	2	0	3	2	2	2	13
Testi 8	2	2	2	2	2	2	0	2	3	2	19
Testi 9	0	0	2	2	3	2	0	2	2	2	15
Testi 10	0	2	0	2	3	0	0	2	2	3	14
Testi 11	0	2	2	3	2	2	3	3	2	0	19
Testi 12	0	0	2	2	2	2	0	0	2	2	12
Testi 13	0	2	0	2	3	3	0	2	3	3	18
Testi 14	2	0	2	4	2	2	2	3	2	2	21
Testi 15	0	0	0	3	0	3	3	0	0	3	12
Testi 16	0	3	0	0	3	2	2	2	0	2	12
Testi 17	2	3	0	0	0	2	2	2	0	2	13
Testi 18	2	0	2	2	3	3	0	0	2	2	16
Testi 19	2	3	2	3	3	3	3	2	2	0	23
Testi 20	0	2	0	2	3	3	0	2	0	0	12

Nama	Servis										Jumlah
	Coba 1	Coba 2	Coba 3	Coba 4	Coba 5	Coba 6	Coba 7	Coba 8	Coba 9	Coba 10	
Testi 21	3	0	3	0	2	3	3	3	2	3	22
Testi 22	2	3	0	0	0	2	3	2	0	0	12
Testi 23	0	0	0	2	3	2	3	2	2	0	14
Testi 24	3	0	2	2	0	0	0	3	2	2	14

Lampiran 8. Data Tes Keterampilan Dasar Bola Voli (Forearm Pass)

Nama	RB					LB					Jumlah
	Coba 1	Coba 2	Coba 3	Coba 4	Coba 5	Coba 1	Coba 2	Coba 3	Coba 4	Coba 5	
Testi 1	0	0	0	2	2	0	2	2	3	0	11
Testi 2	2	5	5	0	0	2	5	2	0	3	24
Testi 3	2	4	0	2	3	0	2	0	3	2	18
Testi 4	2	0	3	0	5	2	0	0	3	2	17
Testi 5	1	0	0	0	2	2	2	0	2	2	11
Testi 6	0	0	4	2	2	0	2	2	0	0	12
Testi 7	0	0	2	2	5	0	2	0	2	3	16
Testi 8	2	0	0	3	0	2	2	2	0	0	11
Testi 9	0	2	3	0	4	0	0	3	2	0	14
Testi 10	0	2	0	3	2	3	3	0	2	5	20
Testi 11	0	2	2	3	4	2	3	3	2	0	21
Testi 12	2	2	4	5	5	0	3	2	0	0	23
Testi 13	5	2	0	0	4	2	3	3	2	2	23
Testi 14	0	0	2	4	2	0	3	2	3	2	18
Testi 15	2	2	4	4	0	0	3	5	3	0	23
Testi 16	0	0	2	2	2	3	3	2	5	2	21
Testi 17	3	0	2	2	0	5	0	0	2	2	16
Testi 18	2	2	2	0	4	2	0	3	3	0	18
Testi 19	0	2	2	2	4	2	3	3	3	0	21
Testi 20	0	3	0	2	0	3	3	2	2	2	17

Nama	RB					LB					Jumlah
	Coba 1	Coba 2	Coba 3	Coba 4	Coba 5	Coba 1	Coba 2	Coba 3	Coba 4	Coba 5	
Testi 21	4	5	4	5	5	2	3	3	5	3	39
Testi 22	2	3	0	0	3	3	0	0	2	2	15
Testi 23	0	0	3	3	2	4	0	2	0	0	14
Testi 24	2	0	2	2	3	0	4	2	3	3	21

Lampiran 9. Data Tes Keterampilan Dasar Bola Voli (Smash)

Nama	Smash										Jumlah
	Coba 1	Coba 2	Coba 3	Coba 4	Coba 5	Coba 6	Coba 7	Coba 8	Coba 9	Coba 10	
Testi 1	2	2	0	1	1	1	1	2	0	0	10
Testi 2	2	1	1	0	1	2	1	2	2	0	12
Testi 3	1	0	2	1	0	0	2	0	0	1	7
Testi 4	1	2	0	1	1	1	0	0	2	2	10
Testi 5	0	1	1	2	1	2	1	1	0	1	10
Testi 6	1	1	1	2	2	0	1	0	2	2	12
Testi 7	2	2	0	1	2	2	1	0	0	1	11
Testi 8	1	2	2	0	0	2	2	0	0	0	9
Testi 9	1	2	2	2	1	0	2	1	0	1	12
Testi 10	0	2	1	0	0	2	2	1	1	1	10
Testi 11	0	0	2	2	1	0	1	1	2	2	11
Testi 12	2	0	2	2	1	0	2	1	0	1	11
Testi 13	0	2	1	0	2	1	1	0	2	2	11
Testi 14	2	2	1	0	0	2	2	2	0	0	11
Testi 15	1	1	2	0	1	1	0	0	2	2	10
Testi 16	0	2	1	2	1	2	0	2	2	2	14
Testi 17	0	2	2	2	1	0	2	0	1	0	10
Testi 18	2	0	1	0	2	1	1	1	2	0	10
Testi 19	1	1	1	2	2	0	1	2	2	0	12
Testi 20	2	0	0	0	2	2	0	1	0	2	9

Nama	Smash										Jumlah
	Coba 1	Coba 2	Coba 3	Coba 4	Coba 5	Coba 6	Coba 7	Coba 8	Coba 9	Coba 10	
Testi 21	2	2	2	2	1	0	2	0	2	2	15
Testi 22	2	0	0	2	0	1	1	2	0	2	10
Testi 23	0	1	1	0	2	2	0	0	2	1	9
Testi 24	1	2	2	1	0	0	0	2	2	1	11

Lampiran 10. Data Tes Keterampilan Dasar Bola Voli (Bump - Set)

Nama	Bump - Set		Jumlah
	Pass Atas	Pass Bawah	
Testi 1	12	12	24
Testi 2	14	14	28
Testi 3	11	11	22
Testi 4	15	15	30
Testi 5	20	20	40
Testi 6	16	16	32
Testi 7	19	19	38
Testi 8	14	14	28
Testi 9	12	12	24
Testi 10	22	22	44
Testi 11	20	20	40
Testi 12	16	16	32
Testi 13	13	13	26
Testi 14	13	13	26
Testi 15	15	15	30
Testi 16	17	17	34
Testi 17	14	14	28
Testi 18	12	12	24
Testi 19	18	18	36
Testi 20	14	14	28
Testi 21	25	25	50
Testi 22	12	12	12
Testi 23	13	13	26
Testi 24	15	15	30

Lampiran 11. Rekapitulasi Data Kumulatif Ketrampilan Dasar Bola Voli Dengan Menggunakan VSAT Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016

Nama	Ketrampilan Dasar Bola Voli Dengan Menggunakan VSAT				Jumlah
	Servis	Forearm Pass	Smash	Bump - Set	
Testi 1	15	11	10	24	60
Testi 2	18	24	12	28	82
Testi 3	22	18	7	22	69
Testi 4	16	17	10	30	73
Testi 5	10	11	10	40	71
Testi 6	20	12	12	32	76
Testi 7	13	16	11	38	78
Testi 8	19	11	9	28	67
Testi 9	15	14	12	24	65
Testi 10	14	20	10	44	88
Testi 11	19	21	11	40	91
Testi 12	12	23	11	32	78
Testi 13	18	23	11	26	78
Testi 14	21	18	11	26	76
Testi 15	12	23	10	30	75
Testi 16	12	21	14	34	81
Testi 17	13	16	10	28	67
Testi 18	16	18	10	24	68
Testi 19	23	21	12	36	92

Nama	Ketrampilan Dasar Bola Voli Dengan Menggunakan VSAT				Jumlah
	Servis	Forearm Pass	Smash	Bump - Set	
Testi 20	12	17	9	28	66
Testi 21	22	39	15	50	126
Testi 22	12	15	10	12	49
Testi 23	14	14	9	26	63
Testi 24	14	21	11	30	76

Lampiran 12. Statistik Penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = **24 Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli**
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= **1815**
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)
= (1815 : 24)
= **75,625**
4. Skor/ nilai Maksimum = **126**
5. Skor/ nilai minimum = **49**
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya
penyimpangan nilai masing-masing individu
terhadap nilai rerata kelompoknya.
= **14,56**

Frequencies

Statistics		
Ketrampilan Dasar Bola Voli Dengan Menggunakan VSAT Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		75,625
Std. Deviation		14,56
Minimum		49
Maximum		126
Sum		1815

Lampiran 13. Kategori Penilaian Ketrampilan Dasar Bola Voli Dengan Menggunakan VSAT Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Moyudan tahun ajaran 2015/2016

Nama	Skor Ketrampilan Dasar Bola Voli Dengan Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Menggunakan VSAT	Kategori
Testi 1	60	Kurang
Testi 2	82	Sedang
Testi 3	69	Sedang
Testi 4	73	Sedang
Testi 5	71	Sedang
Testi 6	76	Sedang
Testi 7	78	Sedang
Testi 8	67	Kurang
Testi 9	65	Kurang
Testi 10	88	Baik
Testi 11	91	Baik
Testi 12	78	Sedang
Testi 13	78	Sedang
Testi 14	76	Sedang
Testi 15	75	Sedang
Testi 16	81	Sedang
Testi 17	67	Kurang
Testi 18	68	Kurang
Testi 19	92	Baik
Testi 20	66	Kurang

Nama	Skor Ketrampilan Dasar Bola Voli Dengan Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Menggunakan VSAT	Kategori
Testi 21	126	Baik Sekali
Testi 22	49	Kurang Sekali
Testi 23	63	Kurang
Testi 24	76	Sedang

No	Interval			Kategori	f	%
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	=	$X \geq 97,465$	BS	1 siswa	4,17 %
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	=	$82,905 \leq X < 97,465$	B	3 siswa	12,50 %
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	=	$68,345 \leq X < 82,905$	S	12 siswa	50,00 %
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	=	$53,785 \leq X < 68,345$	k	7 siswa	29,16 %
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	=	$X < 53,785$	KS	1 siswa	4,17 %
Jumlah =					24 siswa	100 %

Keterangan :

Mean : 75, 625

SD : 14,56

1,5 SD : 21,84

0,5 SD : 7,28

Lampiran 14. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Pelaksanaan pengambilan test servis
bawah siswa putri SMP Negeri 1
Moyudan



Pelaksanaan pengambilan test
Forearm Pass siswa putri SMP Negeri
1 Moyudan



Pelaksanaan pengambilan test Smash
siswa putri SMP Negeri 1 Moyudan



Pelaksanaan pengambilan test bump-
set siswa putri SMP Negeri 1
Moyudan